

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang perbedaan tingkat ansietas dan dukungan keluarga pasien kanker serviks dengan pasien kanker ovarium stadium lanjut di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh responden pasien kanker serviks stadium lanjut di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang mengalami ansietas.
2. Lebih dari separuh responden pasien kanker ovarium stadium lanjut di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang tidak mengalami ansietas.
3. Sebagian besar responden pasien kanker serviks stadium lanjut di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang mendapatkan dukungan keluarga tinggi.
4. Sebagian besar responden pasien kanker ovarium stadium lanjut di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang mendapatkan dukungan keluarga tinggi.
5. Pasien yang mengalami ansietas lebih banyak terjadi pada pasien kanker serviks stadium lanjut dibandingkan dengan pasien kanker ovarium stadium lanjut, namun secara statistik tidak terdapat perbedaan tingkat ansietas yang signifikan antara pasien kanker serviks dengan pasien kanker ovarium stadium lanjut di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang.
6. Pasien dengan dukungan keluarga tinggi lebih banyak terjadi pada pasien kanker ovarium stadium lanjut dibandingkan dengan pasien kanker serviks stadium lanjut dan secara statistik terdapat perbedaan dukungan keluarga yang signifikan antara pasien kanker serviks dengan pasien kanker

ovarium stadium lanjut di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dan Peneliti Lain
 - a. Sebaiknya penelitian selanjutnya dilakukan wawancara secara langsung pada responden penelitian.
 - b. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai tingkat ansietas dan dukungan keluarga pada pasien kanker ginekologi lainnya.
 - c. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat ansietas dan dukungan keluarga antara pasien kanker serviks dan pasien kanker ovarium stadium lanjut seperti karakteristik pasien (umur, pendidikan, status perkawinan, dan lainnya).
 - d. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan tingkat stres dan depresi antara pasien kanker serviks dan pasien kanker ovarium stadium lanjut agar masalah psikologis pasien berupa stres dan depresi ini dapat terdeteksi sejak dini sehingga tingkat stres dan depresi ini dapat dikelola dengan baik.
2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan adanya pencegahan dan pengobatan yang direncanakan dengan baik oleh pelayanan kesehatan dalam menatalaksana pasien dengan prinsip kolaboratif agar kualitas hidup dari pasien dan keluarganya baik karena pada pasien kanker stadium lanjut tidak hanya berdampak pada pasien tapi juga bagi keluarganya.
3. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Diharapkan pasien kanker serviks dan pasien kanker ovarium stadium lanjut hendaknya selalu semangat dan menjaga motivasinya dalam menjalankan pengobatannya sehingga gangguan psikologis seperti ansietas dapat dicegah dan kualitas hidup pasien dapat ditingkatkan.

Diharapkan juga bagi keluarga pasien kanker serviks dan keluarga pasien kanker ovarium stadium lanjut lebih memperhatikan keadaan pasien dan memberikan dukungan yang penuh pada pasien karena keluarga merupakan faktor utama dalam menopang kehidupan anggota keluarganya, sehingga dengan dukungan yang penuh dari keluarga dapat mencegah gangguan psikologis seperti ansietas pada pasien dan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

